

# Kearifan Wayang "Network"

Oleh Ridwan Sanjaya

Usaha mengangkat kesenian wayang kulit tidak akan berhenti. Berbagai pihak lewat beragam cara terus merevitalisasi warisan budaya bangsa ini. Sebelumnya dari dunia pendidikan, kelompok mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang menelurkan ide Tayangan Wayang Online (Tawon) untuk menarik minat generasi muda melalui skenario wayang yang dapat dikreasikan sendiri.

Melalui aplikasi tersebut, pengguna internet di seluruh dunia bisa merasa menjadi dalang virtual dengan koleksi wayang yang bervariasi. Baru-baru ini, sebuah portal web: Indonesian Wayang Network beralamatkan di [www.wayangnetwork.com](http://www.wayangnetwork.com) telah diperkenalkan kepada para dalang dan pelaku kesenian wayang kulit di daerah Solo dan Semarang.

Website yang dikembangkan tim peneliti Unika Soegijapranata didukung oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti), Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Jateng, dan sanggar kesenian di Solo dan Semarang.

Tujuannya, untuk mengangkat kesenian wayang kulit dan pelaku kesenian di dalamnya. Bukan hanya untuk melestarikan warisan budaya bangsa melainkan juga mempromosikan keberadaan dalang, sanggar kesenian yang menaungi, dan karya seni cendera mata yang dimiliki.

Dari hasil roadshow tim peneliti, pertunjukan-pertunjukan yang dipentaskan oleh dalang seringkali ketika direkam hanya menjadi dokumentasi. Tak banyak yang mengunggahnya ke internet untuk bisa disaksikan kalangan yang lebih luas. Publikasi ke internet umumnya dilakukan oleh sebagian besar dalang yang telah dikenal masyarakat.

Pada hal dengan publikasi tersebut, berbagai peluang dapat tercipt-



ta, antara lain undangan untuk pentas dari kalangan yang lebih luas, minat terhadap sanggar kesenian, serta peluang ekonomi dalam transaksi cendera mata dan alat-alat kesenian.

Keberadaan portal web Indonesian Wayang Network dapat dimanfaatkan sebagai ruang pameran bagi karya yang dihasilkan para dalang. Tidak perlu harus seluruh tampilan pertunjukan wayang kulit, cukup 10-15 menit bagian pertunjukan yang dianggap paling menarik. Dengan begitu, pengunjung website tidak harus menunggu lama jika ingin mengetahui sisi yang menarik.

## Kearifan Lokal

Pengunjung juga dapat terlibat aktif melalui jajak suara untuk menentukan ketertarikan terhadap pertunjukan yang ditonton. Partisipasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap kesenian ini. Selain itu juga dapat makin mendorong dalang untuk menghasilkan rekaman yang lebih baik.

Untuk memudahkan dalang agar bisa secara berkelanjutan memublikasikan pertunjukannya ke website, langkah-langkah yang dilakukan telah diminimalisir oleh tim peneliti. Artinya, dalang tidak mutlak harus menguasai teknis komputer, namun cukup menjalankan beberapa aktivitas yang umum dalam pemanfaatan komputer. Harapannya, aktivitas publikasi ke internet menjadi kegiatan rutin yang mudah dan menyenangkan setelah pementasan, baik dalam latihan maupun pertunjukan.

Kesan teknologi informasi sebagai wakil dari dunia modern yang biasanya kontradiktif dengan kesenian dan kebudayaan, telah bergeser dan menyatu menjadi solusi bagi permasalahan lokal. Teknologi tidak digunakan untuk mengubah pakem (pedoman) namun justru untuk memperkuat potensi dalam kebudayaan bangsa.

Masyarakat selain dapat semakin mengenal seni dan budaya yang dimiliki, juga bisa menikmati pertunjukan yang dihasilkan melalui cara-cara kreatif yang didukung oleh teknologi informasi. Dengan begitu, citra diri bangsa akan makin indah dan kuat karena adanya partisipasi masyarakat yang aktif melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam kearifan lokal.

Pada masa mendatang, klaim kepemilikan seni dan budaya oleh negara lain tidak lagi perlu terjadi karena seni dan pelaku seninya makin diberdayakan secara maksimal. (10)

— Dr Ridwan Sanjaya, konsultan masalah internet pada rubrik "Konek" Edisi Minggu Suara Merdeka, dosen Ilmu Komputer Unika Soegijapranata Semarang



# Ultah Kaligua dan Pilkada

Oleh Eko Tunas

BUKAN "dalang edan" Ki Enthus Susmono kalau tidak membuat orang berbondong-bondong membanjiri lapangan di Kaligua (01/06/12) yang dipromosikan sebagai objek wisata primadona oleh Pemkab Brebes, selain bawang dan telur asin. Kabut bagai pakeliran digelar di kawasan wisata agro pada ketinggian 1.200-2.050 meter di atas permukaan laut, tepatnya di sisi barat kaki Gunung Slamet.

Dingin dini hari itu menggempikan tidak kurang dari 5 ribu penonton menikmati pertunjukan wayang golek dengan lakon "Kembang Wijayagua", yaitu tentang "bunga suksesi" yang diperebutkan di satu negeri gemah ripah loh jinawi tapi sang penguasa berkubang kezaliman.

Menurut beberapa warga Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, mereka sangat merindukan pertunjukan wayang tersebut. "Setelah 15 tahun, baru sekarang warga desa itu mendengar alunan gamelan," kata Kepala Humas Pemkab Brebes Atmo Tan Sidik. Lebih lanjut budayawan pantura ini mengatakan, acara ulang tahun Perkebunan Teh Kaligua, BUMN di bawah PTPN IX (Persero) itu merupakan usaha Pemkab menynergikan antara BUMN dan wisata agro Kaligua.

Promosi wisata agro yang berlokasi tidak kurang dari 50 km dari kota Brebes itu, sekaligus penyadaran kepada seluruh warga bahwa Pemkab memperhatikan wilayahnya. Objek itu berjarak sekitar 15 kilometer dari Bumiayu, dengan akses jalur utama Bumiayu-Puwokerto, tepatnya dari pertigaan Kaligua.

Denyut nadi kehidupan perkebunan teh hitam di desa itu berawal sejak 1899, saat didirikan oleh Cultuur Onderneming Belanda dengan operasional di bawah pengawasan Fan John Pletnu & Co yang berkedudukan di Batavia. Pengusaha Belanda Van de Jong ditunjuk sebagai pengelola, dan tahun 1942 diambil alih Jepang.

Kemenarikan Kaligua, pertama: udaranya sejuk pada siang hari, cocok untuk tujuan wisata. Terutama karena fasilitasnya memadai antara lain tersedia beberapa wisma, kafe, gedung pertemuan, lapangan tenis, outbound, lapangan untuk perkemahan atau pertunjukan. Termasuk berbagai menu khas kerakyatan atau tradisi.

Inilah desa dengan perkebunan penghasil teh hitam terbesar di Jawa Tengah, termasuk buah, sayur mayur dan palawija segar. Ditambah spirit masyarakat yang mencerminkan etos desa terpencil dan mitos desa agro peninggalan nenek moyang. Disempurnakan dengan kehidupan masyarakat yang teguh beribadah, desa wisata ini terbebas dari citra negatif daerah wisata pada umumnya.

Menyangkut Kepercayaan

Pada pagi hari, Anda melihat pria wanita petani

dengan keramahan khas Jawa membawa hasil ladang. Pada malam hari mereka terlihat membuat api unggun yang mereka sebut *marung*, berkumpul sambil membakar ketela pohon, ketela rambat, atau jagung. Anda yang berminat makan di "warung gratis" sambil bersilaturahmi, boleh bergabung.

Di Kaligua kita juga mendapat kesimpulan bahwa masyarakat desa pada umumnya "tidak mengenal" politik

Mereka tidak terlalu berhitung, apakah Anda sedang berwisata atau berkampanye. Di Kaligua kita juga mendapat kesimpulan bahwa masyarakat desa pada umumnya "tidak mengenal" politik. Politik bagi mereka adalah dunia di luar etos atau mitos kerja mereka. Mereka pun tidak bersikap apriori terhadap kemungkinan kampanye politik yang mustahil bagi mereka: politik uang.

Sebagaimana masyarakat desa di banyak daerah di Jawa Tengah misalnya, ketika Anda berkampanye sambil membagi-bagikan uang, mereka berpikir Anda orang baik. Tetapi mereka punya ilmu *titen*. Seandainya kepemimpinan atau kewakilrakyatannya Anda tidak bisa memenuhi janji sebagaimana saat kampanye maka mereka tidak lagi memercayai.

Ungkapan itu dikemukakan oleh Bupati Agung Widyantoro, yang baru menjabat dua tahun, sejak pengangkatannya dari wakil bupati, menggantikan Indra Kusuma, atasannya yang terjerat kasus hukum. Dalam sambutan yang menghilangkan kesan sedang berkampanye sebagai *incumbent* calon bupati dalam pilkada 17 Oktober 2012, dia mengingatkan tentang korupsi yang sebenarnya lebih banyak praktik kolusi. (10)

— Eko Tunas, budayawan, tinggal di Semarang

## Alamat Baru

Kirimkan artikel wacana lokal (hal 7) ke: [wacana\\_lokal@suaramerdeka.info](mailto:wacana_lokal@suaramerdeka.info). Panjang tulisan maksimal 5.000 karakter with space. Sertakan foto close up, pose santai. (Red)

## SURAT PEMBACA

Diketik 1,5 spasi maksimal satu folio, ditandatangani dan dilengkapi fotokopi identitas diri. Isi seluruhnya tanggung jawab penulis dan tidak melayani permintaan identitas yang dirahasiakan. Redaksi berhak melakukan editing. Kirimkan ke alamat: [pembaca@suaramerdeka.info](mailto:pembaca@suaramerdeka.info) Untuk kritik dan saran seputar Suara Merdeka kirim: [kritik@suaramerdeka.info](mailto:kritik@suaramerdeka.info)

## Rawat Gigi di RSUD Mahal

Sebagai warga masyarakat pemegang Asuransi Kesehatan (Askes pensiunan PNS) sangat bersyukur, karena di usia lanjut saat ini masih memperoleh jaminan kesehatan dari pemerintah, sehingga tidak terlalu direpotkan oleh biaya kesehatan yang makin mahal. Namun ketika kami akan melakukan perawatan gigi pada awal Juni 2012 di RSUD Semarang, dengan maksud untuk pembersihan karang gigi, ternyata tidak termasuk di dalam tanggungan Askes, dan harus membayar sendiri.

Ketika kami tanyakan berapa biaya membersihkan karang gigi, ternyata dibagi per sekmen, gigi atas, bawah, samping kiri dan kanan. Setiap bagian tarifnya sendiri, dan bila dijumlah lebih mahal dibanding biaya di klinik gigi di luar RS. Di klinik gigi swasta tarifnya Rp 240.000 untuk seluruh pembersihan karang gigi.

Ketika kami meminta konfirmasi ke bagian kasir, ternyata mereka tidak tahu tarifnya, kecuali yang sudah tercantum di papan yang terpampang di ruangannya, dan mereka tidak dapat menjelaskan. Berpijak dari hal tersebut, mengingat RSUD adalah salah satu bentuk pelayanan umum pemerintah kepada masyarakat yang gedung, peralatan, obat, tenaga dokter, dan perawat, sudah dibayar oleh negara dari uang rakyat, mestinya bisa lebih murah.

Dokter yang sedang bertugas juga menyatakan bila di tempat praktiknya biayanya Rp 200.000. Mohon maaf, sepertinya pasien sengaja "digiring" untuk pindah ke tempat praktiknya. Padahal, ketika kami perhatikan waktu itu baru pukul 11.00, namun tidak nampak ada kesibukan merawat pasien. Seolah kami "ditolak" karena biaya yang cukup tinggi tersebut.

Pertanyaan kami, kenapa di RSUD biaya justru lebih mahal? Sekedar saran untuk pimpinan RSUD agar lebih transparan dan menghindari persepsi yang negatif. Mestinya tarif itu bisa dicantumkan secara terbuka di papan pengumuman ruang kasir. Bila perlu tarif ditinjau lagi, agar masyarakat dapat lebih peduli kepada perawatan kesehatan sendiri. Jangan biasakan masyarakat baru datang ke RSUD ketika kondisi sudah parah. Semoga ada manfaatnya.

H.Thorieq  
Wana Mukti, Sambiroto, Semarang

## Hati-hati di Depan Pintu Gerbang Bina Griya Pekalongan

Berita kecelakaan kendaraan bermotor boleh dikata tiap hari menghiasi halaman surat kabar maupun layar kaca televisi. Penyebab seringnya peristiwa ini karena kesalahan manusia menjadi faktor utama dibanding infrastruktur dan kondisi kendaraan.

Agar kita selamat di jalan raya, kata kuncinya adalah harus disiplin terhadap petunjuk rambu-rambu yang terpasang. Jangan terlalu yakin di jalur jalan sendiri pasti akan aman, sebab tidak tertutup kemungkinan secara tiba-tiba akan muncul di hadapan kita kendaraan lain yang salah jalur.

Sebagai contoh, bila memasuki perempatan Grogolan dari arah Jl Jenderal Sudirman Pekalongan mau membelok ke kiri (Jalan Kartini) harus waspada, sebab banyak pengendara sepeda motor dari Jalan Kartini yang membelok ke kanan (Jalan Jenderal Sudirman) melanggar marka jalan (beton pemisah).

Pelanggar marka ini tidak peduli di seberang jalan (pos polisi) berdiri aparat penegak hukum. Demikian pula pelanggaran serupa sering terjadi di perempatan Ponolawen. Pengendara motor dari arah selatan (Jl Urip Sumoharjo) yang membelok ke kanan (Jl Jenderal Sudirman) sering melanggar marka (beton pemisah).

Lokasi lain yang perlu mendapat perhatian adalah di lampu pengatur lalin Jalan Urip Sumoharjo, depan pintu gerbang Kompleks Perumahan Bina Griya.

Bagi pengendara sepeda motor dari arah utara yang akan belok

kanan, ke Jl Bina Griya Raya harus ekstra hati-hati bila sedang berhenti menunggu lampu hijau, harus sering melihat kaca spion agar dapat mempersiapkan diri untuk menghindari dari terjangan kendaraan berat yang melaju kencang.

Imbauan ini bukan khayalan, tapi betul-betul pernah terjadi di jalan raya Tirta depan RS Bedah. Seorang bapak beserta Istri dan balitanya mengendarai sepeda motor dari arah barat mau membelok ke pabrik ban Tirta, tapi karena lampu lagi menyala merah pengendara berhenti. Tiba-tiba dari arah barat truk tronton dengan kecepatan tinggi menerjang karena pengemudi melihat lampu pengatur lalin menyala hijau.

Perlu diketahui di traffic light ini ada rambu "lurus jalan terus". Sejak peristiwa tragis ini rambu tersebut dilepas, sehingga semua kendaraan, baik yang menuju ke timur maupun yang ke selatan diharuskan berhenti. Karena itu mohon agar rambu/petunjuk "lurus jalan terus" yang dipasang di traffic light depan pintu gerbang Bina Griya dicabut, sehingga peristiwa yang pernah terjadi di petigaan Tirta tidak terulang.

Rico M. Room  
Jl Permai 180 Bina Griya Indah Pekalongan

\*\*\*  
Terima Kasih  
Carefour DP Mall

Sore hari, 6 Juli 2012 lalu saya bersama dua anak belanja di Carefour DP Mall. Karena kedua anak saya yang masih kecil-kecil buru-buru segera ingin main otoped, dompet saya ketinggalan di kasir, dan hal itu baru saya sadari

setelah sampai di rumah, sekitar satu jam kemudian.

Saya sempat panik karena berbagai dokumen penting ada di dompet tersebut. Saya segera menelepon nomor hotline yang ada di struk belanja, dan customer service (CS) meminta saya menunggu. Lima menit kemudian CS Carefour menghubungi dan menyampaikan dompet saya sudah ditemukan dan bisa diambil segera. Semua isi dompet utuh. Terimakasih saya sampaikan kepada Carefour yang telah membuktikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Nurjanah  
Jl Borobudur Timur RT 3 RW VIII, Semarang

\*\*\*

## Pentingnya Pemasaran

Siapa pun di dunia ini yang punya kemampuan marketing, akan memiliki sosial ekonomi di atas rata-rata orang biasa. Perusahaan yang memiliki tim penjualan yang baik, berkualitas, akan menjadi perusahaan yang maju. Demikian pula negara yang memiliki tenaga-tenaga marketing handal di berbagai bidang akan membuat negara itu juga maju pesat.

Jadi jelas kemampuan di dunia marketing/penjualan itu amat sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, perusahaan, bahkan negara yang ingin maju perekonomiannya. Semoga ini bisa menjadi perhatian bangsa kita untuk bisa hidup lebih maju dan sejahtera.

Hermanus Hambara  
Jl Gayamsari I - GI/10 Semarang, (024) 6713037, 08156578098

Change challenge

NYAMANNYA MUDIK DENGAN BERTIGA

BUNGA RINGAN

3,58%

HARGA MULAI Rp 147.600 JT

your excitement

HP merekomendasikan Windows 7.

VISION AMD A5 Brilliant HD

Go big on sound

Ramadhan Exciting Sale HP DM1-4000AU Rp 533.333 (cilikan 0% Bank Mega selama 6 bulan)

beatsaudio ONLY ON HP NOTEBOOKS.

Di bulan Ramadhan ini, Anda bisa menikmati music berkualitas studio yang menakjubkan sambil menanti saat berbuka berkat Beats Audio™. Tampil keren, dengan desain tipis (kurang dari 1") dan ringan, Pavilion Notebook HP DM1, persembahkan terbaik dengan performa VISION Technology dari AMD yang luar biasa. Hidup terasa lebih indah, dengan PC baru Pavilion Notebook HP DM1.

HP Pavilion dm1-4000AU Notebook PC USD 449 Rp 533.333 (cilikan 0% Bank Mega selama 6 bulan)

- AMD E-350 APU with AMD Radeon™
- HD 6320 Graphics (1.65 GB, 1TB Cache)
- Windows 7 Starter 64
- 2GB DDR3, 500GB HDD
- 11.6" HD BrightView LED
- Beats Audio™

MUST BUY!

HP Pavilion g4-1208AX Notebook PC USD 499

- AMD A6-3200M APU with AMD Radeon™
- HD 6480G Graphics (1.5GB, 2MB Cache)
- Windows 7 Home Premium 64 Bit Aut
- 2GB DDR3 RAM, 500GB HDD
- ENVY 14" HD BrightView LED
- Integrated High Definition Audio

Also Available: USD 359

- AMD E-350 APU with AMD Radeon™
- HD 6320 Graphics (1.65 GB, 1MB Cache)
- FreeDOS
- 2GB DDR3, 500GB HDD
- 14" HD BrightView LED

Make it matter. hp

www.hp.com/id | www.facebook.com/HPIndonesia | @hpmyPostIt

AFTER SALES & TECHNICAL SUPPORT: 0800 112 511 (TOLL FREE)

Semarang (3242) 440 0000, 440 0001, 440 0002, 440 0003, 440 0004, 440 0005, 440 0006, 440 0007, 440 0008, 440 0009, 440 0010, 440 0011, 440 0012, 440 0013, 440 0014, 440 0015, 440 0016, 440 0017, 440 0018, 440 0019, 440 0020, 440 0021, 440 0022, 440 0023, 440 0024, 440 0025, 440 0026, 440 0027, 440 0028, 440 0029, 440 0030, 440 0031, 440 0032, 440 0033, 440 0034, 440 0035, 440 0036, 440 0037, 440 0038, 440 0039, 440 0040, 440 0041, 440 0042, 440 0043, 440 0044, 440 0045, 440 0046, 440 0047, 440 0048, 440 0049, 440 0050, 440 0051, 440 0052, 440 0053, 440 0054, 440 0055, 440 0056, 440 0057, 440 0058, 440 0059, 440 0060, 440 0061, 440 0062, 440 0063, 440 0064, 440 0065, 440 0066, 440 0067, 440 0068, 440 0069, 440 0070, 440 0071, 440 0072, 440 0073, 440 0074, 440 0075, 440 0076, 440 0077, 440 0078, 440 0079, 440 0080, 440 0081, 440 0082, 440 0083, 440 0084, 440 0085, 440 0086, 440 0087, 440 0088, 440 0089, 440 0090, 440 0091, 440 0092, 440 0093, 440 0094, 440 0095, 440 0096, 440 0097, 440 0098, 440 0099, 440 0100, 440 0101, 440 0102, 440 0103, 440 0104, 440 0105, 440 0106, 440 0107, 440 0108, 440 0109, 440 0110, 440 0111, 440 0112, 440 0113, 440 0114, 440 0115, 440 0116, 440 0117, 440 0118, 440 0119, 440 0120, 440 0121, 440 0122, 440 0123, 440 0124, 440 0125, 440 0126, 440 0127, 440 0128, 440 0129, 440 0130, 440 0131, 440 0132, 440 0133, 440 0134, 440 0135, 440 0136, 440 0137, 440 0138, 440 0139, 440 0140, 440 0141, 440 0142, 440 0143, 440 0144, 440 0145, 440 0146, 440 0147, 440 0148, 440 0149, 440 0150, 440 0151, 440 0152, 440 0153, 440 0154, 440 0155, 440 0156, 440 0157, 440 0158, 440 0159, 440 0160, 440 0161, 440 0162, 440 0163, 440 0164, 440 0165, 440 0166, 440 0167, 440 0168, 440 0169, 440 0170, 440 0171, 440 0172, 440 0173, 440 0174, 440 0175, 440 0176, 440 0177, 440 0178, 440 0179, 440 0180, 440 0181, 440 0182, 440 0183, 440 0184, 440 0185, 440 0186, 440 0187, 440 0188, 440 0189, 440 0190, 440 0191, 440 0192, 440 0193, 440 0194, 440 0195, 440 0196, 440 0197, 440 0198, 440 0199, 440 0200, 440 0201, 440 0202, 440 0203, 440 0204, 440 0205, 440 0206, 440 0207, 440 0208, 440 0209, 440 0210, 440 0211, 440 0212, 440 0213, 440 0214, 440 0215, 440 0216, 440 0217, 440 0218, 440 0219, 440 0220, 440 0221, 440 0222, 440 0223, 440 0224, 440 0225, 440 0226, 440 0227, 440 0228, 440 0229, 440 0230, 440 0231, 440 0232, 440 0233, 440 0234, 440 0235, 440 0236, 440 0237, 440 0238, 440 0239, 440 0240, 440 0241, 440 0242, 440 0243, 440 0244, 440 0245, 440 0246, 440 0247, 440 0248, 440 0249, 440 0250, 440 0251, 440 0252, 440 0253, 440 0254, 440 0255, 440 0256, 440 0257, 440 0258, 440 0259, 440 0260, 440 0261, 440 0262, 440 0263, 440 0264, 440 0265, 440 0266, 440 0267, 440 0268, 440 0269, 440 0270, 440 0271, 440 0272, 440 0273, 440 0274, 440 0275, 440 0276, 440 0277, 440 0278, 440 0279, 440 0280, 440 0281, 440 0282, 440 0283, 440 0284, 440 0285, 440 0286, 440 0287, 440 0288, 440 0289, 440 0290, 440 0291, 440 0292, 440 0293, 440 0294, 440 0295, 440 0296, 440 0297, 440 0298, 440 0299, 440 0300, 440 0301, 440 0302, 440 0303, 440 0304, 440 0305, 440 0306, 440 0307, 440 0308, 440 0309, 440 0310, 440 0311, 440 0312, 440 0313, 440 0314, 440 0315, 440 0316, 440 0317, 440 0318, 440 0319, 440 0320, 440 0321, 440 0322, 440 0323, 440 0324, 440 0325, 440 0326, 440 0327, 440 0328, 440 0329, 440 0330, 440 0331, 440 0332, 440 0333, 440 0334, 440 0335, 440 0336, 440 0337, 440 0338, 440 0339, 440 0340, 440 0341, 440 0342, 440 0343, 440 0344, 440 0345, 440 0346, 440 0347, 440 0348, 440 0349, 440 0350, 440 0351, 440 0352, 440 0353, 440 0354, 440 0355, 440 0356, 440 0357, 440 0358, 440 0359, 440 0360, 440 0361, 440 0362, 440 0363, 440 0364, 440 0365, 440 0366, 440 0367, 440 0368, 440 0369, 440 0370, 440 0371, 440 0372, 440 0373, 440 0374, 440 0375, 440 0376, 440 0377, 440 0378, 440 0379, 440 0380, 440 0381, 440 0382, 440 0383, 440 0384, 440 0385, 440 0386, 440 0387, 440 0388, 440 0389, 440 0390, 440 0391, 440 0392, 440 0393, 440 0394, 440 0395, 440 0396, 440 0397, 440 0398, 440 0399, 440 0400, 440 0401, 440 0402, 440 0403, 440 0404, 440 0405, 440 0406, 440 0407, 440 0408, 440 0409, 440 0410, 440 0411, 440 0412, 440 0413, 440 0414, 440 0415, 440 0416, 440 0417, 440 0418, 440 0419, 440 0420, 440 0421, 440 0422, 440 0423, 440 0424, 440 0425, 440 0426, 440 0427, 440 0428, 440 0429, 440 0430, 440 0431, 440 0432, 440 0433, 440 0434, 440 0435, 440 0436, 440 0437, 440 0438, 440 0439, 440 0440, 440 0441, 440 0442, 440 0443, 440 0444, 440 0445, 440 0446, 440 0447, 440 0448, 440 0449, 440 0450, 440 0451, 440 0452, 440 0453, 440 0454, 440 0455, 440 0456, 440 0457, 440 0458, 440 0459, 440 0460, 440 0461, 440 0462, 440 0463, 440 0464, 440 0465, 440 0466, 440 0467, 440 0468, 440 0469, 440 0470, 440 0471, 440 0472, 440 0473, 440 0474, 440 0475, 440 0476, 440 0477, 440 0478, 440 0479, 440 0480, 440 0481, 440 0482, 440 0483, 440 0484, 440 0485, 440 0486, 440 0487, 440 0488, 440 0489, 440 0490, 440 0491, 440 0492, 440 0493, 440 0494, 440 0495, 440 0496, 440 0497, 440 0498, 440 0499, 440 0500, 440 0501, 440 0502, 440 0503, 440 0504, 440 0505, 440 0506, 440 0507, 440 0508, 440 0509, 440 0510, 440 0511, 440 0512, 440 0513, 440 0514, 440 0515, 440 0516, 440 0517, 440 0518, 440 0519, 440 0520, 440 0521, 440 0522, 440 0523, 440 0524, 440 0525, 440 0526, 440 0527, 440 0528, 440 0529, 440 0530, 440 0531, 440 0532, 440 0533, 440 0534, 440 0535, 440 0536, 440 0537, 440 0538, 440 0539, 440 0540, 440 0541, 440 0542, 440 0543, 440 0544, 440 0545, 440 0546, 440 0547, 440 0548, 440 0549, 440 0550, 440 0551, 440 0552, 440 0553, 440 0554, 440 0555, 440 0556, 440 0557, 440 0558, 440 0559, 440 0560, 440 0561, 440 0562, 440 0563, 440 0564, 440 0565, 440 0566, 440 0567, 440 0568, 440 0569, 440 0570, 440 0571, 440